

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam penelitian kali ini memiliki beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Pengaruh inflasi terhadap return saham secara langsung memiliki nilai koefisien -1552.540 dan nilai uji T -0.884055 dengan signifikansi sebesar 0.3806 menunjukkan bahwa pengaruh inflasi terhadap return saham sektor pertambangan syariah di Indonesia tidak signifikan, artinya setiap adanya perubahan dalam tingkat inflasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap return saham sektor pertambangan syariah.
2. Pengaruh nilai tukar terhadap return saham secara langsung memiliki nilai koefisien -7.315120 dan nilai uji T -1.162573 dengan signifikansi sebesar 0.2501 menunjukkan bahwa pengaruh nilai tukar terhadap return saham sektor pertambangan syariah di Indonesia tidak signifikan, artinya setiap adanya perubahan dalam tingkat nilai tukar tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap return saham sektor pertambangan syariah.
3. Pengaruh suku bunga Bank Indonesia terhadap return saham secara langsung memiliki nilai koefisien 1051.838 dan nilai uji T 0.782394 dengan signifikansi sebesar 0.4374 menunjukkan bahwa pengaruh suku bunga Bank Indonesia terhadap return saham sektor pertambangan syariah di Indonesia tidak signifikan, artinya setiap

adanya perubahan dalam tingkat suku bunga Bank Indonesia tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap return saham sektor pertambangan syariah.

4. Pengaruh suku bunga Federal Amerika terhadap return saham secara langsung memiliki nilai koefisien 3653.953 dan nilai uji T 217202 dengan signifikansi sebesar 0.2288 menunjukkan bahwa pengaruh suku bunga Federal Amerika terhadap return saham sektor pertambangan syariah di Indonesia tidak signifikan, artinya setiap adanya perubahan dalam tingkat suku bunga Federal Amerika tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap return saham sektor pertambangan syariah.
5. Pengaruh profitabilitas terhadap return saham secara langsung memiliki nilai koefisien -1552.540 dan nilai uji T -0.884055 dengan signifikansi sebesar 0.3806 menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap return saham sektor pertambangan syariah di Indonesia tidak signifikan, artinya setiap adanya perubahan dalam tingkat profitabilitas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap return saham sektor pertambangan syariah.
6. Pengaruh inflasi terhadap return saham secara tidak langsung memiliki nilai koefisien 271.76416815 menunjukkan bahwa pengaruh inflasi terhadap return saham tidak dapat dimediasi oleh profitabilitas sebagai variabel intervening, artinya setiap adanya perubahan dalam tingkat inflasi tidak memberikan pengaruh terhadap profitabilitas dan return saham sektor pertambangan syariah.
7. Pengaruh nilai tukar terhadap return saham secara tidak langsung memiliki nilai koefisien 0.9216786654 menunjukkan bahwa pengaruh nilai tukar terhadap return saham tidak dapat dimediasi oleh profitabilitas sebagai variabel

intervening, artinya setiap adanya perubahan dalam tingkat nilai tukar tidak memberikan pengaruh terhadap profitabilitas dan return saham sektor pertambangan syariah.

8. Pengaruh suku bunga Bank Indonesia terhadap return saham secara tidak langsung memiliki nilai koefisien -282.4667294 menunjukkan bahwa pengaruh suku bunga Bank Indonesia terhadap return saham tidak dapat dimediasi oleh profitabilitas sebagai variabel intervening, artinya setiap adanya perubahan dalam tingkat suku bunga Bank Indonesia tidak memberikan pengaruh terhadap profitabilitas dan return saham sektor pertambangan syariah.
9. Pengaruh suku bunga Bank Amerika terhadap return saham secara tidak langsung memiliki nilai koefisien -393.6878283 menunjukkan bahwa pengaruh suku bunga Bank Amerika terhadap return saham tidak dapat dimediasi oleh profitabilitas sebagai variabel intervening, artinya setiap adanya perubahan dalam tingkat suku bunga Bank Amerika tidak memberikan pengaruh terhadap profitabilitas dan return saham sektor pertambangan syariah.

B. Saran

Adapun saran dari penelitian kali ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk perusahaan tambang syariah diindonesia serta perusahaan lainnya yang masih tergolong kecil maupun sudah kelas internasional diharapkan untuk para manajerial dalam perusahaan bisa lebih peka dalam melihat segala aspek ekonomi yang terjadi di dalam maupun luar negeri agar perusahaan dibawah bimbingan

mereka dapat mengantisipasi segala kemungkinan yang terjadi, terlebih lagi saat ini kita memasuki era gejolak ekonomi yang sering di katakan sebagai perang dunia ke tiga.

2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah jangka waktu penelitian karena penelitian kali ini hanya menggunakan jangka waktu 6 tahun yang mana masih tergolong pendek sehingga di harapkan peneliti selanjutnya dapat menambah jangka waktunya agar bisa mendapatkan hasil penelitian yang lebih maksimal, serta diharapkan pula untuk menambah variabel-variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian kali ini. Penelitian ini menghasilkan penemuan-penemuan baru yang mana dapat mempengaruhi return saham pertambangan sehingga diharapkan peneliti selanjutnya juga dapat meneliti fenomena-fenomena yang menjadi penemuan dalam penelitian kali ini.
3. Untuk para investor yang ingin berinvestasi di pasar modal indonesia dan khususnya dalam sektor pertambangan syariah, sebaiknya tetap melihat kondisi ekonomi baik global maupun dalam kontes dalam negeri karena penelitian ini dilakukan saat ekonomi global dan dalam negeri sedang banyak mengalami fluktuasi ekonomi sehingga penting bagi para investor untuk mendeteksi kondisi ekonomi sebelum mulai berinvestasi.